

**GAMBARAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM  
KEGIATAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA (PKK) DI LUNANG BARAT KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**GIAN RATNA SARI**  
**NIM 14005052**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

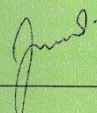
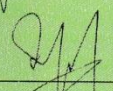
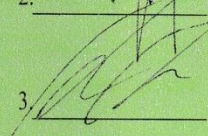
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan  
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di  
Lunang Barat Kabupaten Pesisir Selatan  
**Nama** : Gian Ratna Sari  
**NIM/BP** : 14005052/2014  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Februari 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Irmawita, M.Si.	1. 
2. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	3. 

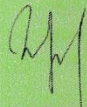
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**GAMBARAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM KEGIATAN  
PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)  
DI NAGARI LUNANG BARAT KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

Nama : Gian Ratna Sari  
Nim/BP : 14005052/2014  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

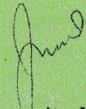
Padang, 15 Februari 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



**Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd**  
NIP. 19610811 198703 2 002

Disetujui oleh  
Pembimbing,



**Dr. Irmawita, M.Si**  
NIP. 19620908 198602 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gian Ratna Sari  
Nim : 14005052  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Lunang Barat Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Gian Ratna Sari  
NIM. 14005052

## ABSTRAK

Gian Ratna Sari. 2019. Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Nagari Lunang Barat Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena keberhasilan PKK di Nagari Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan usaha seperti produk-produk makanan dan dilihat juga dari prestasi yang didapat. Peneliti menduga bahwa penyebab keberhasilannya dilihat dari tinggi partisipasi dan motivasi yang dimiliki kaum perempuan yang aktif dalam organisasi PKK. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Nagari Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan terkait dengan 1) penghayatan dan pengamalan Pancasila, 2) gotong-royong, dan 3) koperasi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diambil 50% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 25 perempuan di Nagari Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dengan *area random sampling* yakni metode pemilihan sampelnya diaplikasikan pada populasi yaitu berdasarkan area tertentu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa PKK terkait penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong-royong, dan koperasi dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar kaum perempuan untuk tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan keaktifannya dan kepada pengurus pkk untuk terus dapat memotivasi kaum perempuan dalam belajar, agar kemampuan dan sikap positif yang dimiliki kaum perempuan terus berkembang.

**Kata kunci:** Pemberdayaan perempuan, PKK

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Nagari Lunang Barat Kabupaten Pesisir Selatan”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA).
4. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus.
5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.

6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2014 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	12
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah.....	12
a. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah.....	12
b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Luar Sekolah.....	13
c. Karakteristik Pendidikan Luar Sekolah.....	14
2. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai Wadah dari Pendidikan Luar Sekolah.....	15
3. Konsep Pemberdayaan Perempuan.....	16
a. Pengertian Pemberdayaan Perempuan.....	17
b. Tujuan Pemberdayaan Perempuan.....	18
4. Konsep Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	18
a. Pengertian Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	19
b. Tujuan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	19
c. Sasaran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	20



d. Program-program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	26
5. Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)....	26
a. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di bidang Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.....	28
b. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di bidang Gotong Royong.....	29
c. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di bidang Koperasi.....	31
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Bahasan.....	57
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
 <b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	 61
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Kehadiran Anggota di PKK Nagari Lunang Barat.....	4
Tabel 2. Data Prestasi PKK Nagari Lunang Barat.....	5
Tabel 3. Data Jumlah Populasi Kaum Perempuan yang Mengikuti Program PKK di Kenagarian Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan.....	36
Tabel 4. Data Jumlah Sampel Kaum Perempuan yang Mengikuti Program PKK di Kenagarian Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan.....	37
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terkait Pedoman Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila.....	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terkait Gotong Royong.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Terkait Koperasi.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkait Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.....	45
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkait Gotong Royong.....	48
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terkait Koperasi.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	62
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 3. Harga Kritik R Tabel.....	67
Lampiran 4. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen.....	68
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Uji Coba.....	71
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	72
Lampiran 7. Hasil Validitas dan Reliabilitas Data Instrumen.....	75
Lampiran 8. Tabel Distribusi Frekuensi.....	85
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	86
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	87
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Pesisir Selatan.....	88
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kantor Camat Lunang.....	89
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kantor Wali Nagari Lunang Barat.....	90

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha dalam mengembangkan kualitas diri manusia di segala aspek dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan kesejahteraan kehidupan masyarakat. SDM yang berkualitas merupakan kebutuhan mutlak bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, setiap manusia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan.

Pendidikan nasional memiliki tujuan agar bisa mengembangkan dan dapat mencerdaskan hidup setiap manusia di Indonesia. Karena setiap manusia mempunyai iman yang baik dan taqwa serta mempunyai budi pekerti yang luhur, sikap yang mandiri, memiliki keterampilan dan pengetahuan, memiliki pribadi yang baik, sehat jasmani dan rohaninya serta mempunyai tanggung jawab yang baik untuk bangsa dan masyarakatnya.

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, pendidikan harus dikelola secara baik, yakni dengan pendidikan formal, informal, dan nonformal. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (dalam Sudjana 2006) bahwa pendidikan nonformal atau pendidikan luar sekolah merupakan jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal, yang bisa dilakukan secara berstruktur dan berjenjang. Menurut Axin (dalam Suprijanto, 2012), pendidikan nonformal adalah pendidikan yang terjadi di luar sistem persekolahan dengan kegiatan belajar yang disengaja oleh warga belajar dan pembelajar, dalam suatu kegiatan yang diorganisasi (berstruktur). Teori pendidikan nonformal lainnya, sebagaimana dikemukakan oleh Kamil (dalam Irmawita 2015) menyatakan, pendidikan nonformal merupakan obat yang

mujarab bagi seluruh penyakit pendidikan masyarakat. Maksud dari obat mujarab yaitu sebagai alternatif pendidikan nonformal dalam pemecahan masalah terhadap anak-anak yang putus sekolah, orang-orang yang belum terampil, dan masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2013 pasal 26 ayat 3 lingkup dari pendidikan nonformal meliputi pendidikan anak usia dini (PAUD), kecakapan hidup, pemberdayaan perempuan, pendidikan kepemudaan, pendidikan kesetaraan, keaksaraan, serta orang usia lanjut yang dapat mengembangkan kemampuan warga belajarnya.

Sehubungan dengan yang telah dijelaskan, salah satu unsur dari pendidikan luar sekolah yaitu pemberdayaan perempuan, sedangkan inti dari pemberdayaan perempuan itu ialah segala sesuatu yang terencana dan tersusun guna untuk mencapai kesetaraan dan mencapai keadilan gender di dalam kehidupan baik dalam keluarga atau pun masyarakat. Untuk mewujudkan hal itu, pemerintahan menciptakan suatu wadah penggerak untuk setiap perempuan yakni dengan melalui pemberdayaan dan kesejahteraan perempuan atau yang biasa disebut dengan PKK.

Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2013 tentang Pemberdayaan masyarakat melalui gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Bab 1 pasal 1 ayat 5 yang berbunyi, Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, selanjutnya disingkat gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya

keluarga beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, kesadaran hukum dan lingkungan. Berdasarkan peraturan pasal 1 ayat 5 tersebut maka dapat diketahui bahwa PKK memiliki tugas untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat terutama perempuan dan PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan.

Tujuan dari program PKK sangatlah luas terdiri dari apa yang dianggap sebagai suatu unsur kesejahteraan bagi keluarga. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia No. 1 Tahun 2013 pasal 5 ayat 2, 10 program pokok gerakan PKK antara lain meliputi, penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pendidikan dan keterampilan, pengembangan kehidupan berkoperasi, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, kegiatan kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Program tersebut dapat menambah wawasan pengetahuan dan kecakapan hidup setiap masyarakat sehingga mereka biasa untuk kerja mandiri dan biasa dalam memanfaatkan peluang yang ada. Dengan seperti itu maka akan dapat meningkatkan kesejahteraan setiap keluarga.

Nagari Lunang Barat merupakan suatu wilayah yang letaknya di Kecamatan Lunang dan di dalam nya terdapat organisasi PKK yang memiliki peran untuk dapat mengembangkan pemberdayaan kaum perempuannya. Dalam melaksanakan program PKK ini dapat menambah wawasan dan memiliki dampak positif bagi kaum perempuan. Melalui program ini semua perempuan dapat melatih dirinya untuk lebih aktif. Keberhasilan pelaksanaan gerakan PKK tidak

saja dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah kecakapan hidup tetapi juga dapat menekan laju pertumbuhan penduduk dengan keluarga berencana (KB) serta meningkatkan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan kegiatan wawancara pada tanggal 03 Agustus 2018 yang dilaksanakan bersama Ibu Sundari yang berprofesi sebagai wakil ketua di PKK Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan serta dengan melihat dokumentasi data kehadiran di PKK, didapatkan informasi bahwa tingginya partisipasi kaum perempuan dalam mengikuti kegiatan PKK. Hal ini dapat dibuktikan dari rekap daftar hadir, dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Kehadiran Anggota di PKK Nagari Lunang Barat

No	Waktu pelaksanaan	Jumlah anggota PKK	Persentase
1	Mei 2018	50 orang	74%
2	Juni 2018	50 orang	60%
3	Juli 2018	50 orang	84%
4	Agustus 2018	50 orang	78%
5	September 2018	50 orang	62%
6	Oktober 2018	50 orang	70%
7	November 2018	50 orang	82%
8	Desember 2018	50 orang	78%
9	Januari 2019	50 orang	78%

*Sumber: Dokumen 03/08/2018 dengan Wakil PKK Nagari Lunang Barat*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kehadiran warga anggota PKK dalam mengikuti kegiatan sudah baik dan banyak anggota yang hadir dalam kegiatan yang diadakan oleh PKK. Tingginya kehadiran anggota PKK dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK dapat disebabkan oleh motivasi



dalam diri anggota PKK. Selain dapat dilihat dari tingkat kehadirannya bukti dari keberhasilan program PPK ini juga dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan selama ini. Seperti yang terlihat di tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Prestasi PKK Nagari Lunang Barat

No	Jenis Lomba	Prestasi	Tahun
1	Lomba Gerakan PKK Bidang Pokja III tingkat Kabupaten	Juara III	2018
2	Lomba Aksi Germas tingkat Kecamatan	Juara I	2019

*Sumber: Dokumen 03/08/2018 dengan Wakil PKK Nagari Lunang Barat*

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa PKK telah mendapatkan beberapa prestasi, hal ini membuktikan bahwa program PKK berkembang cukup baik. Salah satu faktor yang mendorong keberhasilan PKK adalah partisipasi yang tinggi. Menurut Kamil (2012), bahwa dalam suatu proses pembelajaran partisipasi sangat diperlukan. Tanpa adanya partisipasi program tersebut tidak akan berjalan dengan lancar, karena semakin tinggi partisipasi dalam melaksanakan program tersebut maka pelaksanaan program tersebut akan berjalan dengan lancar, dan lebih mudah mencapai tujuan dari program tersebut. Adapun faktor lain yang dapat mendukung suatu keberhasilan adalah motivasi. Menurut Nasution (dalam Djamarah 2008), motivasi merupakan suatu kondisi psikologi yang dapat mendorong seseorang untuk terus belajar.

Keberhasilan PKK Lunang Barat dapat dilihat juga dari peningkatan keterampilan usahanya, salah satunya produk-produk makanan yang hasilnya dapat dijual. Peningkatan keterampilan usaha ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan memberdayakan perempuan sebagai objeknya. Produk-produk makanan yang menjadi keterampilan PKK

Lunang Barat antara lain usaha tahu alami “Barokah”, usaha kripik pisang dan kripik singkong “Dua Saudara”, usaha keripik tempe “Dua Putri”, usaha peyek kacang “Mbak Idah”, sambal pecal “Usaha Bersama”(Wawancara dengan Wakil PKK Lunang Barat).

Berdasarkan fenomena yang ada, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan PKK memiliki kaitan dengan pemberdayaan perempuan. Semakin baik kegiatan PKK akan semakin baik pula pemberdayaan perempuannya. Sehingga kegiatan program PKK Lunang Barat dikategorikan berhasil. Untuk itu, peneliti tertarik untuk melihat “Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Nagari Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, identifikasi masalahnya yaitu:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan yang sesuai atau cocok dengan kebutuhan.
2. Adanya minat anggota dalam mengikuti kegiatan PKK
3. Memiliki suasana yang nyaman saat pelaksanaan.
4. Adanya sosialisasi yang baik antara pengurus PKK dengan anggota PKK.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini pada Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Nagari Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan di atas, dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu “Gambaran Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Nagari Lunang Barat, Kabupaten Pesisir Selatan?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Menggambarkan pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di bidang penghayatan dan pengamalan Pancasila.
2. Menggambarkan pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di bidang gotong royong.
3. Menggambarkan pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di bidang koperasi.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah gambaran pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di bidang penghayatan dan pengamalan pancasila?.
2. Bagaimanakah gambaran pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di bidang gotong royong?.
3. Bagaimanakah gambaran pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di bidang koperasi?.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

### 1. Secara Teoritis

- a. Pengembangan andragogi sebagai pendekatan pembelajaran orang dewasa.
- b. Pendidikan psikologi sosial guna meningkatkan hubungan antar anggota PKK.

### 2. Secara Praktis

#### a. Perempuan

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan wawasan baik dalam bidang pendidikan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kebutuhan keluarga.

#### b. Lembaga Pengelola

Diharapkan dapat memberikan dan menambahkan pengetahuan bagi perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

#### c. Peneliti

Bagi peneliti yaitu dengan memperoleh pengalaman langsung dari proses penelitian yang dilakukan, dengan itu pengalaman ini dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan dan pemahaman pada kegiatan PKK.

## **H. Definisi Operasional**

Berdasarkan variabel penelitian ini, maka definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan adalah strategi pembangunan. Menurut Aini (2016) pemberdayaan perempuan ialah suatu usaha yang dilakukan guna memberikan

perbaikan terhadap peran perempuan untuk membangun bangsa dan negara yang lebih baik lagi. Sedangkan Ulfah (dalam Aini 2016), mengemukakan pemberdayaan perempuan dipahami sebagai proses penumbuhan kesadaran kritis agar perempuan dapat berkembang secara maksimal dan mampu membuat sebuah rencana, mengorganisir diri, mengambil inisiatif dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

Dapat disimpulkan pemberdayaan perempuan adalah kemampuan yang dimiliki perempuan untuk menumbuhkan kesadaran agar dapat mengembangkan dan mendorong dirinya untuk mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## 2. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pemberdayaan adalah strategi pembangunan. Menurut Kumolo (2016) adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolanya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan bathin.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa PKK merupakan salah satu kegiatan pendidikan luar sekolah yang digerakan oleh pemerintah bersama masyarakat dalam membangun suatu kehidupan yang lebih baik lagi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih tiga aspek program dari sepuluh program PKK dengan alasan karena ketiga kegiatan tersebut rutin dilaksanakan di PKK Nagari Lunang Barat. Ketiga aspek tersebut sebagai berikut:

a. Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan PKK di Bidang Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Pancasila adalah pandangan hidup bangsa. Sedangkan menurut Kaelan (dalam Arif 2011) Pancasila adalah nilai. Nilai adalah suatu yang berharga, berguna bagi kehidupan manusia. Nilai memiliki sifat sebagai realistik yang abstrak, normatif dan berguna sebagai pendorong tindakan manusia. Kelima sila, asas atau prinsip Pancasila dapat dikristalisasikan ke dalam nilai dasar yaitu nilai ke Tuhanan, kemanusiaan, persatuan, dan keadilan.

Jadi Pancasila yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perempuan sebagai anggota PKK dapat memperhatikan dan menghormati orang lain, menanamkan rasa cinta dan kesetiaan pada bangsa dan negara.

b. Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan PKK di Bidang Gotong Royong

Gotong royong ialah mengembangkan tindakan-tindakan praktis mulia yang mencerminkan sikap dan semangat kekeluargaan dan tolong-menolong. Menurut Koentjoroningrat (dalam Rahman 2016), gotong royong atau tolong-menolong dalam komunitas kecil yang terdorong oleh keinginan yang spontan untuk saling berbagi dan kerja sama, sehingga tolong menolong itu sendiri menjadi suatu perasaan yang saling membutuhkan yang ada dalam jiwa masyarakat itu sendiri.

Jadi, gotong royong yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu semangat kekeluargaan yang dimiliki perempuan untuk saling tolong menolong dalam kegiatan PKK.

### c. Pemberdayaan Perempuan dalam Kegiatan PKK di Bidang Koperasi

Keberadaan koperasi dalam sistem perekonomian tetap mempunyai peluang usaha, dengan berbagai tantangan, ancaman dan hambatan. Menurut Harahap (dalam Mustangin 2017) bahwa koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat maupun badan usaha yang berperan dalam mewujudkan masyarakat yang maju dalam bidang ekonomi dan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Oleh karena itu koperasi dianggap sebagai salah satu strategi pemberdayaan untuk membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.

Jadi pengembangan kehidupan berkoperasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu agar perempuan dapat mengerti tentang bagaimana berkoperasi yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan, memajukan kepentingan ekonomi masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan adil. PKK dalam pemberdayaan perempuan menurut peneliti adalah meliputi PKK terkait dengan pedoman penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, dan koperasi yang mana semua memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kaum perempuan.